

DOI: <https://doi.org/10.36568/gebindo.v12i2.122>

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK(KEK)DI PUSKESMAS TAMBAKREJO KABUPATEN BOJONEGORO

Siti Aniatul Aliyah

Poltekkes Kemenkes Surabaya; sitianiataliyah@gmail.com

Aris Handayani, AMd.Keb.,S.Pd.,M.Kes.

Poltekkes Kemenkes Surabaya; arishandayani@gmail.com.

Sutio Rahardjo, S.Pd.,S.Kep.Ns.,MM

Poltekkes Kemenkes Surabaya; SutioRahardjo@gmail.com

ABSTRACT

Based on WHO data, the prevalence of anemia and CED in pregnancy globally is 35-75%. In Indonesia, there are many cases of KEK (Chronic Energy Deficiency) mainly due to an imbalance in nutritional intake, so that the nutrients needed by the body are not fulfilled. Knowledge will greatly affect the behavior of pregnant women. This behavioral factor is what makes pregnant women less understand the benefits of food intake, especially nutrition during pregnancy, because lack of knowledge results in the behavior of a pregnant woman ignoring the fulfillment of food intake during pregnancy. Another influential factor is the attitude of a pregnant woman. Likewise with a woman in terms of attitudes towards lack of nutritional intake during pregnancy. Knowing the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women at risk of chronic energy deficiency (KEK) in the work area of the Tambakrejo Health Center, Bojonegoro Regency. This type of research is Analytical with a Cross Sectional design. The sampling method used is Proportional Random Sampling technique, totaling 181 respondents. The process of collecting data using a questionnaire. Data analysis used Chi-Square Test with 95% confidence level. There is a relationship between knowledge and the incidence of SEZ with a value of $\rho=0.002$. There is a relationship between the attitude of pregnant women with the incidence of KEK with a value of $\rho=0.000$. There is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with the incidence of KEK in pregnant women.

Keywords: Knowledge, Attitude, Pregnant women, KEK

ABSTRAK

Berdasarkan data WHO prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan secara global 35-75%.Di Indonesia banyaknya terjadi kasus KEK (Kekurangan Energi Kronik) terutama disebabkan karena adanya ketidak seimbangan asupan gizi, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Pengetahuan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil. Faktor perilaku ini lah yang membuat ibu hamil kurang memahami manfaat asupan makanan terutama gizi selama kehamilan, karena kurangnya pengetahuan berakibat terhadap perilaku seorang ibu hamil mengabaikan pemenuhan asupan makanan selama kehamilan. Faktor lain yang berpengaruh adalah sikap seorang ibu hamil.Begitu juga dengan seorang wanita dalam hal sikap terhadap kurangnya asupan nutrisi selama kehamilan.Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko kurang energi kronik (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.Jenis penelitian Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*.Metode pengambilan sampel dengan tehnik *Propostional Random Sampling* yang berjumlah 181 responden. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK dengan nilai $\rho=0,002$. Ada hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian KEK dengan nilai $\rho=0,000$.Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu hamil, KEK

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan data WHO prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan secara global 35-75%.Di Indonesia banyaknya terjadi kasus KEK (Kekurangan Energi Kronik) terutama disebabkan karena adanya ketidakseimbangan asupan gizi, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Bila kondisi ini dibiarkan akan berdampak kesehatan ibu hamil dalam kejadian KEK. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi risiko KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) masih cukup tinggi yaitu sebesar 17,3%. Persentase ibu hamil KEK diharap mendapat turun sebesar 1,5% setiap tahunnya. Menurut Profil Kesehatan Indonesiabahwa angka kejadian KEK pada ibu hamil tahun

2019 sebesar 17,9% (Kemenkes RI, 2019). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2018 didapatkan ibu hamil yang beresiko KEK (84,88%) dari 627.901 ibu hamil, dan pada tahun 2019 didapatkan (93,58%) ibu hamil yang mengalami KEK. Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro pada Tahun 2018 di dapatkan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 1.920 orang (10,36%) dari 18.527 ibu hamil. sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 1.368 orang (11,50%) mengalami KEK (Dinkes Kabupaten Bojonegoro, 2019). Menurut laporan data Puskesmas Tambakrejo ibu hamil KEK pada tahun 2019 yaitu 75 dari 652 ibu hamil dengan prevalensi (11,50%), pada tahun 2020 terdapat 88 dari 639 ibu hamil dengan prevalensi (13,77), dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 112 dari 676 ibu hamil dengan prevalensi (16,56%).

Rumusan Masalah

Adakah hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro
2. Mengidentifikasi gambaran sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro
3. Mengidentifikasi gambaran kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro
4. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro
5. Menganalisis hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

Bagi Prodi D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan digunakan untuk mengembangkan keilmuan khususnya sebagai bahan untuk memperluas hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Manfaat Praktis

1. Bagi Responden
Dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan
2. Bagi Institusi Kesehatan
Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan perilaku ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai referensi tambahan untuk bahan pembelajaran mahasiswa tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan.
4. Bagi Peneliti
Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan membagi sedikit pengetahuan tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan.
5. Bagi Peneliti Lain
Sebagai acuan atau dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Hipotesis

H₁ : Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian analitik. Penelitian analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui sebuah analisis statistik seperti korelasi antara sebab dan akibat atau faktor risiko dengan efek serta kemudian dapat dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sebab atau faktor risiko tersebut terhadap akibat atau efek (Masturoh, 2018). Pengukuran variabel efek

(ibu hamil KEK). Diidentifikasi pada saat ini, kemudian variabel bebas (pengetahuan, pendidikan, informasi, sosial budaya, usia ibu hamil, dan sikap) diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu. Dalam penelitian ini akan membandingkan kelompok ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis, dan yang tidak mengalami Kekurangan Energi Kronis dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (pengetahuan, pendidikan, informasi, sosial budaya, usia ibu hamil, dan sikap).

Rancangan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama. Penelitian ini memaparkan tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan sejak penyusunan proposal yang dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2022.

Populasi

Populasi merupakan suatu subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2016). Populasi ibu hamil KEK di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro sejumlah 332 orang.

Analisa Data

Analisis Univariante (Analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan presentase (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini analisis univariat akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel, baik itu variabel independent maupun variabel dependent..

Analisis bivariante

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan variabel independent (pendidikan, pendapatan, paritas, riwayat penyakit infeksi) dengan variabel dependent (ibu hamil KEK). Analisis ini menggunakan komputerisasi yang di uji menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05\%$. Kriteria pengujian pada saat analisis bivariat dengan menggunakan tingkat kepercayaan untuk diketahui hubungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil. Uji statistik yang bias digunakan adalah Chi Square (X^2).

Uji validitas dan reliabilitas

Validitas

Suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji menggunakan uji korelasi antara skor nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kusioner tersebut. Uji validitas ini dapat menggunakan rumus Pearson Product Moment, dimana akan dikatakan valid apabila nilai r hitung > rtabel (Sujarweni, 2014). Uji validitas akan dilakukan dengan rumus korelasi person menggunakan bantuan program SPSS. Uji angket akan dikatakan valid apabila nilai r hitung > rtabel teruji signifikan 5% maka hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan sudah terbukti valid.

Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih maka hasil sama (eva elly Sibagariang, dkk 2010). Metode yang akan digunakan pada uji reliabilitas adalah metode Cronbach's Alpa, perhitungan Cronbach's Alpa dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner.

Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya untuk meneliti di Puskesmas Tambakrejo tahun 2022. Penelitian dilaksanakan setelah mendapat ijin dari Kepala Puskesmas Wisma Indah Bojonegoro. Etik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : lembar persetujuan (*Informed Consent*), tanpa nama (*Anonymity*), kerahasiaan (*Confidentiality*).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Identifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)

Pengetahuan Ibu hamil	Frekuensi	%
-----------------------	-----------	---

Baik	136	75,1
Cukup	45	24,9
Total	181	100,0

Sumber: Data Primer Mei 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 181 Ibu hamil di Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) yaitu sebanyak 136 ibu (75,1%). ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) yaitu sebanyak 45 Ibu (24,9%).

Identifikasi gambaran sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)

Sikap Ibu Hamil	Frekuensi	%
Baik	154	85,1
Cukup	27	14,9
Total	181	100,0

Sumber: Data Primer Mei 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 181 ibu hamil di Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang baik terhadap kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) yaitu sebanyak 154 ibu (85,1%). dan ibu hamil memiliki sikap yang cukup terhadap kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) sebanyak 27 Ibu (14,9%).

Identifikasi gambaran kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)

Kejadian KEK	Frekuensi	%
Tidak KEK	137	75,7
KEK	44	24,3
Total	181	100,0

Sumber: Data Primer Mei 2022

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 181 Ibu hamil di Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu tidak mengalami kurang energi kronik (KEK) yaitu sebanyak 137 ibu (75,7%). Dan ibu yang mengalami kurang energi kronik (KEK) yaitu sebanyak 44 Ibu (24,3%).

Analisis Bivariat

Analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Tabel 4.5 Analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)

Pengetahuan Ibu hamil	Kejadian KEK				Jumlah		P value
	Tidak KEK		KEK		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	111	81,6	36	18,4	136	100	0,002
Cukup	26	57,8	19	42,2	23	100	

Sumber: Data Primer Mei 2022 di uji SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan dari 181 responden diketahui bahwa ibu dengan pengetahuan baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 111 ibu (81,8%), ibu dengan pengetahuan baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 36 ibu (18,4%), Untuk ibu dengan pengetahuan cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 26 ibu (57,8%), ibu dengan pengetahuan cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 19 ibu (42,2%). Berdasarkan uji statistic *Chi square* diperoleh nilai *Pvalue* $\leq 0,05$ yaitu 0,002 yang berarti terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Analisis hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Tabel 4.6 Analisis hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)

Sikap Ibu hamil	Kejadian KEK		Jumlah	P value
	Tidak KEK	KEK		

	F	%	F	%	F	%	0,000
Baik	127	82,5	27	17,5	154	100	
Cukup	10	37,0	17	63,0	27	100	

Sumber: Data Primer Mei 2022 di uji SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan dari 181 responden diketahui bahwa ibu dengan Sikap baik terhadap kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 127 ibu (82,5%), ibu dengan sikap baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 27 ibu (17,5%), Untuk ibu dengan sikap cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 10 ibu (37,0%), ibu dengan sikap cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 17 ibu (63,0%). Berdasarkan uji statistic *Chi square* diperoleh nilai *Pvalue* \leq 0,05 yaitu 0,000 yang berarti terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Identifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 181 Ibu hamil di Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) yaitu sebanyak 136 ibu (75,1%). ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) yaitu sebanyak 45 Ibu (24,9%).

Berdasarkan teori menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penggunaan indra manusia atau bisa juga hasil dari pemberitahuan orang lain mengenai sebuah objek yang diketahui menggunakan indra miliknyasampaiakhirnyamenghasilkan pengetahuan. Lebih lanjut, Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan sebuah hal yang sudah diketahui oleh orang baik dalam jumlah kecil maupun besar.

Berdasarkan Opini peneliti, Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK). Hampir seluruh responden mengetahui resiko jika mengalami kejadian kurang energi kronik (KEK), hal ini terjadi dikarenakan mereka mendapatkan pengetahuan melalui sosialisasi atau pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dari di puskesmas tersebut terkait KEK dan mereka juga memiliki keinginan untuk mencari informasi baik melalui media cetak maupun melalui media massa.

Identifikasi gambaran sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 181 ibu hamil di Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu hamil memiliki sikap yang baik terhadap kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) yaitu sebanyak 154 ibu (85,1%). dan ibu hamil memiliki sikap yang cukup terhadap kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) sebanyak 27 Ibu (14,9%).

Berdasarkan teori menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi sikap ibu. baik faktor internal ibu maupun faktor eksternal seorang ibu. Azwar (2011) mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu faktor internal individu dan faktor eksternal individu, faktor internal individu terdiri dari: emosi intelegensia, pengalaman pribadi, kepribadian, konsep diri dan faktor eksternal terdiri dari : institusi atau lembaga pendidikan atau lembaga agama, kebudayaan, lingkungan, media massa, orang lain yang dianggap penting dan situasi.

Berdasarkan opini peneliti, Ibu yang memiliki sikap yang baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap cukup baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK). Hal ini terjadi karena ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan cenderung memiliki perilaku yang positif juga untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil dan janin yang dikandungnya.

Identifikasi gambaran kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 181 Ibu hamil di Puskesmas Tambakrejo yang menjadi responden, sebagian besar ibu tidak mengalami kurang energi kronik (KEK) yaitu sebanyak 137 ibu (75,7%). Dan ibu yang mengalami kurang energi kronik (KEK) yaitu sebanyak 44 Ibu (24,3%).

Berdasarkan teori menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengalami Kurang Energi Kronik (KEK). Faktor penyebab resiko kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil meliputi: jumlah asupan makanan, usia ibu hamil, pekerjaan, penyakit/ infeksi, keadaan sosial ekonomi, paritas, tingkat pendidikan, status gizi.

Kekurangan energi kronis (KEK) menyebabkan keluar masuknya energi tidak seimbang di dalam tubuh. Sehingga, banyak gangguan yang akan terjadi jika seorang ibu mengalami KEK. Gangguan ini mengganggu kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Seorang ibu hamil dan janin yang kekurangan energi kronik (KEK) akan mengalami : Merasa kelelahan terus-menerus, Merasa kesemutan, Muka pucat dan tidak bugar, Mengalami kesulitan ketika melahirkan, Ketika menyusui nanti, ASI ibu tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi, sehingga bayi akan kekurangan ASI, Keguguran, Pertumbuhan janin tidak maksimal menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, Perkembangan semua organ janin terganggu, hal ini mempengaruhi kemampuan belajar, kognitif, serta anak berisiko mengalami kecacatan, Kematian bayi saat lahir.

Berdasarkan opini peneliti, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Ibu hamil yang tidak mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK). Hal ini terjadi karena sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap gizi yang di butuhkan untuk dirinya dan untuk janin yang dikandungnya, sehingga dapat menurunkan resiko ibu hamil mengalami kejadian kurang energi kronis (KEK)

Analisis Bivariat

Analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan dari 181 responden diketahui bahwa ibu dengan pengetahuan baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 111 ibu (81,8%), ibu dengan pengetahuan baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 36 ibu (18,4%), Untuk ibu dengan pengetahuan cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 26 ibu (57,8%), ibu dengan pengetahuan cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 19 ibu (42,2%). Berdasarkan uji statistic *Chi square* diperoleh nilai *Pvalue* $\leq 0,05$ yaitu 0,002 yang berarti terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Notoadmodjo (2011) hubungan antara pengetahuan, sikap, niat dan perilaku akan mempengaruhi keikutsertaan seseorang dalam suatu aktifitas tertentu. Adanya pengetahuan terhadap manfaat sesuatu hal, akan menyebabkan orang mempunyai sikap yang positif terhadap hal tersebut. Pengetahuan berisikan segi positif dan negatif. Bila sesuatu kegiatan dianggap lebih banyak segi positifnya, maka kemungkinan seseorang akan mengikuti kegiatan tersebut. Dalam hal ini ibu hamil yang rajin melakukan pemeriksaan kehamilan akan menerapkan hal-hal yang positif yang disarankan petugas kesehatan seperti memperhatikan mengkonsumsi makanan

Berdasarkan opini peneliti tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian, penelitian terdahulu dan teori yang menjelaskan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi ibu mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK), semakin baik pengetahuan ibu maka semakin rendah resiko ibu mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK). Hal ini terjadi karena semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka ibu akan menjaga pola makan yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan bayi yang di kandunginya.

Analisis hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan dari 181 responden diketahui bahwa ibu dengan Sikap baik terhadap kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 127 ibu (82,5%), ibu dengan sikap baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 27 ibu (17,5%), Untuk ibu dengan sikap cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 10 ibu (37,0%), ibu dengan sikap cukup tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan dengan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 17 ibu (63,0%). Berdasarkan uji statistic *Chi square* diperoleh nilai *Pvalue* $\leq 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Azwar (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman, informasi kesehatan yang diperoleh dari orang lain yang dianggap penting, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, emosional. Pemahaman ibu hamil yang tepat tentang gizi ibu hamil akan mengarahkan ibu hamil untuk melakukan suatu perubahan sikap yang memberikan tujuan ke arah perilaku hidup sehat. Sehingga dengan sikap yang kurang pada ibu hamil dalam pemenuhan kebutuhan gizinya menyebabkan ibu hamil kurang peduli dalam pemilihan makanan sehingga mempengaruhi menyebabkan terjadinya KEK pada ibu hamil.

Peneliti menganalisis tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian, penelitian terdahulu dan teori yang menjelaskan bahwa sikap ibu hamil dapat mempengaruhi ibu mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK), Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mempunyai kecenderungan untuk berperilaku yang baik dalam memenuhi kebutuhan

gizinya. Begitupun sebaliknya, sikap yang kurang terhadap perilaku pemenuhan kebutuhan gizi jika dimanifestasikan dalam bentuk perilaku akan menyebabkan asupan gizi yang kurang dan akan sangat rawan dengan masalah kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang timbul akibat dari asupan gizi yang kurang pada ibu hamil yang sering terjadi adalah KEK.

KESIMPULAN

1. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 136 ibu hamil (75,1%).
2. Ibu yang memiliki sikap yang baik tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap cukup baik yaitu sebanyak 154 ibu (85,1%).
3. Ibu hamil yang tidak mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) yaitu sebanyak 137 ibu (75,7%)
4. Ada hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegorodengan nilai $P=0,000$
5. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Bojonegorodengan nilai $P=0,002$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- A. Wawan Dan Dewi M (2012) *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Dinas Kesehatan Provinsi Jatim. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro. 2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA, Jakarta, hal. 24-26
- Kementrian Kesehatan Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2017
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019
- Nursalam, (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Tingkat Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metodel Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.